



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 504-514

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi

Monalisa^{1✉}, Nela Safelia², Misni Erwati³

Universitas Jambi

Email: smilemonalisa912@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan dengan *good government governance* sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian ini adalah pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 66 responden. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good government governance* sedangkan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap *good government governance*. *Good government governance* tidak berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. *Good government governance* mampu memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Karakteristik Laporan Keuangan, Good Government Governance*.

Abstract

This research aims to test whether the accounting information system, internal control system, and human resources affect the characteristics of financial reports with good government governance as a mediating variable. The population of this study were employees at the Regional Development Planning Agency of Jambi Province. The sampling technique in this research was purposive sampling so that 66 respondents were obtained. Data analysis to test the hypothesis uses descriptive statistical analysis Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results of this research show that the accounting information system, internal control system and human resources influence the characteristics of financial reports. Accounting information systems and internal control systems influence good government governance, while human resources do not influence good government governance. Good government governance has no effect on the characteristics of financial reports. Good government governance is able to mediate the influence of accounting information systems, internal control systems and human resources on the characteristics of financial reports.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Human Resources, Characteristics of Financial Reports, Good Government Governance.

PENDAHULUAN

Perkembangan pelaporan keuangan di setiap Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Indonesia telah maju, dari sistem manual ke sistem informasi berbasis teknologi. Kini, banyak OPD yang menggunakan sistem informasi untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Sistem informasi ini penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mendukung pembangunan daerah, serta membantu terwujudnya masyarakat yang lebih maju.

Pemerintah daerah wajib menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 dan Permendagri No. 77 Tahun 2020. Laporan tersebut harus relevan, andal, dan dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi yang mendukung kinerja keuangan optimal dan berkelanjutan (Aprilia dan Ikriyati, 2021). Selain sistem informasi akuntansi, pengendalian internal yang kuat sangat diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan transparan (Mardiasmo, 2020). Keterampilan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan daerah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 dan 2023. Evaluasi ini sangat penting

untuk memastikan bahwa setiap alokasi anggaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Realisasi belanja modal yang rendah pada 2022 (78,17%) dan 2023 (66,67%) menunjukkan ketidakefisienan serta kendala dalam pelaksanaan program, terutama terkait pengadaan barang atau proyek infrastruktur.

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan keuangan daerah adalah adanya peraturan yang jelas dan konsisten yang dapat dipatuhi oleh seluruh otoritas pemerintah daerah. Pentingnya evaluasi dan audit rutin untuk memastikan bahwa pengendalian keuangan memenuhi standar yang ditetapkan. Menerapkan sistem informasi akuntansi dengan benar, menetapkan pengendalian internal yang kuat, dan mematuhi persyaratan peraturan memastikan bahwa laporan keuangan kota memiliki kualitas tinggi, relevan, andal, dan dapat dibandingkan serta mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan (Munandar, 2022).

Sistem informasi akuntansi adalah proses yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Smith dan Williams, 2022). Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang berharga. Laporan keuangan memberikan informasi tentang status keuangan lembaga pemerintah, termasuk aset, kewajiban, dan kekayaan bersih (Jones, 2022).

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan sistem pengendalian internal yang diterapkan secara komprehensif pada pemerintah pusat dan daerah. Sistem pemerintahan yang baik harus memiliki teknologi informasi yang maju agar pemerintah dapat mengakses dan mengelola informasi dengan cepat, akurat, dan efisien. Pemerintah tertarik untuk memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan dan menyebarkan informasi keuangan kepada warganya baik di tingkat pusat maupun daerah (Munandar, 2022).

Sumber Daya Manusia yang kompeten harus menguasai prinsip-prinsip akuntansi, memahami regulasi terbaru, dan mampu menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif. Memiliki integritas dan etika kerja yang tinggi untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara jujur dan tanpa manipulasi. Kompetensi ini meliputi kemampuan teknis dalam penyusunan laporan, analisis data keuangan, serta penggunaan teknologi dan sistem informasi yang mendukung proses pelaporan (Andriani dan Hamzah, 2022).

Good government governance memainkan peran krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, terutama terkait dengan akuntabilitas dan transparansi dalam

pengelolaan keuangan daerah (Azzindani dan M. Irwan, 2022). *Good Governance* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan yang transparan, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan publik (Akmal dan Mustika, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi ada 7 Subbagian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi, dengan sampel berjumlah 66 responden yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memudahkan pengolahan data secara akurat, efisien, aman, dan mempercepat komunikasi antar manajemen. Kebutuhan sistem ini sangat penting bagi perusahaan dan organisasi pemerintah untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, (2020)) dan Setiyawati., (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu rencana dan tindakan yang digunakan dan diterapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengurangi terjadinya risiko yang dihadapi organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Istiyani dan Praptoyo (2024)) dan Ayem dan Nugroho (2023) menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan.

Sumber daya manusia adalah asset yang penting dalam suatu organisasi, meliputi keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas individu yang dapat dikelola dan dikembangkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rifany dan Yuliati, (2021) dan Faisal dkk., (2023), menemukan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap *good goverment governance*

Sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan

melalui penyediaan sistem yang akurat, relevan, andal, dan lengkap, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan, (2020) menemukan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap *good government governance*.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap *good government governance*

Sistem pengendalian internal membantu organisasi memastikan tugas pegawai selaras dengan tujuan serta aktivitas keuangan dan aset dijalankan sesuai peraturan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dkk., (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good government governance*.

Pengaruh sumber daya manusia terhadap *good government governance*.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah perusahaan. Diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Azzindani dan M.Irwan., (2020) menunjukkan hasil bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap *good government governance*.

Pengaruh *good government governance* terhadap karakteristik laporan keuangan.

Good government governance merupakan suatu kesepakatan mengenai pengaturan negara yang dibentuk bersama oleh pemerintah, masyarakat umum, dan sektor swasta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahaya dan Romli, (2022) menunjukkan bahwa *good government governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Good government governance memediasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan.

Pengelola keuangan bertanggung jawab menyusun laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas publik untuk mendukung *good governance*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azzandani dan Irwan, (2020) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh *good government governance*.

Good government governance memediasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap karakteristik laporan keuangan.

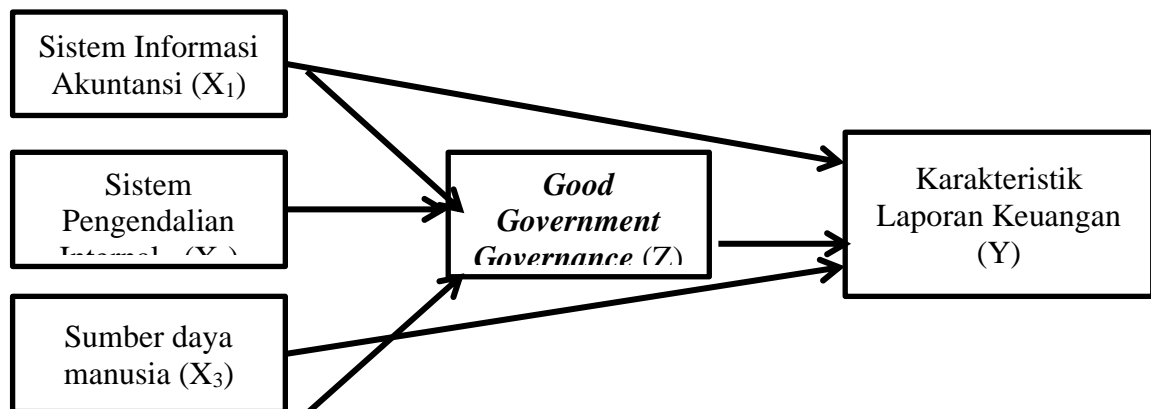
Sistem pengendalian internal adalah metode terkoordinasi untuk mengamankan aset dan meningkatkan efisiensi operasi dan Keberhasilannya tercermin dalam penerapan *Good Government Governance* dan laporan keuangan yang akuntabel, yang diaudit oleh BPK. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safrin dan Pratiwi, (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh

good government governance .

Good government governance memediasi pengaruh sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia, yaitu kemampuan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi organisasi. Kompetensi ini penting dalam mewujudkan *good government governance*, yang menjadi isu sentral pemerintahan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azzandani dan Irwan, (2020) menunjukan bahwa *good government governance* mampu memediasi kinerja aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
GGG -> KLK	-0.229	-0.227	0.176	1.301	0.193
SDM -> GGG	0.200	0.186	0.123	1.620	0.105
SDM -> KLK	0.337	0.341	0.137	2.460	0.014
SIA -> GGG	0.376	0.388	0.139	2.707	0.007
SIA -> KLK	0.368	0.364	0.175	2.101	0.036
SPI -> GGG	0.248	0.250	0.119	2.084	0.037
SPI -> KLK	0.268	0.273	0.111	2.405	0.016

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan menunjukan bahwa nilai signifikansi

variabel X1 terhadap Y menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.368, T-statistik sebesar 2.404 (> 1.96), dan *P-value* sebesar 0.036 (< 0.05). Nilai signifikansi variabel X2 terhadap Y menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.268, T-statistik sebesar 2.405 (> 1.96), dan *P-value* sebesar 0.016 (< 0.05). Nilai signifikansi variabel X3 terhadap Y menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.337, T-statistik sebesar 2.460 (> 1.96), dan *P-value* sebesar 0.014 (< 0.05). Nilai signifikansi variabel X1 terhadap Z menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.376, T-statistik sebesar 2.707 (> 1.96), dan *P-value* sebesar 0.007 (< 0.05). Nilai signifikansi variabel X2 terhadap Z menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.248, T-statistik sebesar 2.084 (> 1.96), dan *P-value* sebesar 0.037 (< 0.05). Nilai signifikansi variabel X3 terhadap Z menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.200, T-statistik sebesar 1.620 (< 1.96), dan *P-value* sebesar 0.105 (> 0.05). Nilai signifikansi variabel Z terhadap Y menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0.229, T-statistik sebesar 1.301 (< 1.96), dan *P-value* sebesar 0.193 (> 0.05).

Hasil Uji Mediasi

Tabel 1.1 Hasil Uji Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
SDM -> GGG -> KLK	-0.046	-0.046	0.052	0.885	0.376
SIA -> GGG -> KLK	-0.086	-0.091	0.082	1.043	0.297
SPI -> GGG -> KLK	-0.057	-0.056	0.054	1.046	0.296

Berdasarkan hasil uji mediasi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 terhadap Y melalui Z menunjukkan pengaruh tidak langsung menjadi tidak signifikan dengan penurunan T-statistik dari 2.460 menjadi 1.043. Nilai signifikansi variabel X2 terhadap Y melalui Z menunjukkan pengaruh tidak signifikan dengan penurunan T-statistik dari 2.101 menjadi 1.046. Nilai signifikansi variabel X3 terhadap Y dimediasi Z pengaruh tidak signifikan dengan penurunan T-statistik dari 2.405 menjadi 0.885.

Pembahasan

Hasil hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh hipotesis diterima bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridzal dkk., (2022) dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh hipotesis diterima bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam, (2021) dan Lestari dan dewi, (2020) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan hasil hipotesis diperoleh hipotesis diterima bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati dkk., (2020) yang menemukan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis keempat (H4)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis diterima bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap *good government governance*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzindani dan M. Irwan (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap *good government governance*.

Hasil hipotesis kelima (H5)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis diterima bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good government governance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrin dan Pratiwi (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good government governance*.

Hasil hipotesis keenam (H6)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis ditolak bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap *good government governance*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzindani dan M. Irwan (2020) yang menunjukkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan *good government governance*.

Hasil hipotesis ketujuh (H7)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis ditolak bahwa *good government governance* tidak berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya dan Romli (2022) yang menunjukkan penerapan *good government governance* tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis ketuju (H8)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis diterima bahwa *good government governance* mampu memediasi pengaruh sitem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati dkk., (2020) yang menunjukkan *good government governance* berperan sebagai mediasi dalam pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis ketuju (H9)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis diterima bahwa *good government governance* mampu memediasi pengaruh pengendalian internal terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrin dan Pratiwi, (2021) yang menunjukkan *good government governance* memperkuat pengaruh sebagai mediasi sistem pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis ketuju (H10)

Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan hipotesis diterima bahwa *good government governance* mampu memediasi pengaruh sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzindani dan Irwan (2024) yang menunjukkan *good government governance* mampu mediasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan, sistem pengendalian berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan, sumber daya manusia berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan, sitem informasi akuntansi berpengaruh terhadap *good government governance*, sitem pengendalian internal berpengaruh terhadap *good government governance*, sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap *good government governance*, *good government governance* tidak berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan, *good government governance* memediasi sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan, *good government governance* memediasi sistem pengendalian internal terhadap karakteristik laporan keuangan dan *good government governance* memediasi sumber daya manusia terhadap karakteristik laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Studi Kasus Pa. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol.12(No.1), Hal 27-40.
- Azzindani, R., & M. Irwan. (2020). Implementasi SIMDA dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimediasi Good Government Governance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 31–54.
- Cahaya Putra, V. D., & Romli, R. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Good Government Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Bandung. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 46– 65.
- Faisal, Y., Yusuf, & dkk. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 18(2), 89-102.
- Istiyani, D., & Praptoyo, B. (2024). Pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, sistem akuntansi keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18(1), 65-80.
- Kurniawati, E., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA), kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi kasus pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2). 170-178.
- Nurdin, Y., Tahar, F., & Nurbayani, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencapaian Good Government Governance Melalui Pencegahan dan Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 116.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 3094–3104.

- Rifany, L., & Yuliati, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Instansi Pemerintah Kota Semarang: Studi Kasus pada Dinas Keuangan Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 9(2), 123-134.
- Saddam, R. Al. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *J ISCAN Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1). 23-34.
- Safrin, M., & Pratiwi, E. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Government Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BPKAD Kabupaten Buton Tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3(2), 14-34.
- Setiyawati, H., & Hernanda, L. T. (2020). Pengaruh komitmen organisasi, pelaksanaan anggaran, dan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 115-129.
- Sumaryati, Novitasari, & Machmuddah. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795-802.